

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang kompetitif semakin mendorong perusahaan untuk terus berinovasi. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan harus mampu bersaing secara kompeten demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Berbagai strategi dalam mengontrol sumber daya selama kegiatan operasional dibutuhkan dalam keberlangsungan usaha perusahaan. Berbagai langkah taktis terus dikembangkan perusahaan untuk melakukan peningkatan produksi yang efisien. Perusahaan akan terlibat dengan berbagai macam kebijakan yang berpengaruh untuk meningkatkan kinerja operasional. Oleh karena itu penyediaan informasi yang andal dan relevan menjadi salah satu hal yang perlu dimiliki perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis. Keputusan yang berkaitan dengan keuangan, merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan karena berpengaruh dengan keberlangsungan usaha perusahaan. Evaluasi secara periodik dilakukan untuk melihat efektif atau tidaknya keputusan alokasi dana yang akan menjadi dasar pertanggungjawaban.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban berkaitan dengan aktivitas operasional dan kondisi perusahaan dari sisi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan dijadikan sebagai media komunikasi perusahaan karena dapat memberikan informasi untuk penggunanya baik internal seperti karyawan dan manajer maupun eksternal seperti pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat. Informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan baik yang berkaitan dengan masa sekarang maupun yang akan datang untuk mendukung potensi berkembangnya perusahaan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kredibilitas merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan demi menjaga kepentingan publik dalam suatu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Kredibilitas laporan keuangan memberikan jaminan terwujudnya keefektifan fungsi dan alokasi sumber daya sesuai dengan tujuan pembuatan untuk menghasilkan kepentingan umum. Pentingnya kredibilitas laporan keuangan yang berkualitas memerlukan penanganan dari layanan jasa profesional demi meningkatkan keandalan informasi yang dihasilkan. Jasa audit memberikan layanan kontrol dengan jaminan independen untuk menciptakan laporan keuangan yang kredibel dengan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang diaudit dapat meningkatkan kepercayaan telah tersaji sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum sehingga mampu menegaskan tidak mengandung salah saji material dan memiliki tingkat kewajaran dalam pengungkapannya. Jasa audit juga mampu membantu perusahaan menilai keberlangsungan usahanya di masa mendatang dengan analisis yang reliabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemakai laporan keuangan mengambil keputusan atas jaminan auditor bahwa informasi keuangan telah memenuhi karakteristik kualitatif maupun kuantitatif tentang relevansi dan keandalan dalam laporan tersebut. Audit yang dilaksanakan sesuai dengan etika profesional mampu memberikan opini yang tepat sebagai aspek dalam meningkatkan nilai kepercayaan atas penyajian laporan keuangan tersebut. Dalam mengikhtisarkan laporan keuangan yang diaudit, auditor mengumpulkan bukti yang cukup dan tepat untuk dijadikan landasan beropini. Oleh karena itu, auditor perlu memahami tujuan dan tanggung jawab suatu proses pengauditan baik secara umum maupun khusus atas golongan transaksi, akun, dan penyajian pada laporan keuangan.

Pengelolaan sumber daya yang baik mendukung kelancaran dari aktivitas operasional perusahaan. Salah satu bentuk pengelolaan dana perusahaan dengan melakukan pembayaran di muka atas biaya operasional, hal ini memperkecil potensi gagal bayar atau penumpukan utang perusahaan. Selama periode akuntansi perusahaan melakukan pencatatan pengeluaran atas barang atau jasa yang belum digunakan manfaatnya dengan menggunakan akun biaya dibayar di muka atau *prepaid expenses*. Biaya dibayar di muka adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar aktivitas perusahaan atas manfaat ekonomis yang baru akan dinikmatinya pada masa yang akan datang.

Masa manfaat ekonomi biaya dibayar di muka akan berkurang seiring dengan berjalannya periode pertanggungjawaban. Pada awal periode pertanggungjawaban, transaksi biaya dibayar di muka akan dianggap sebagai aset kemudian seiring berjalannya waktu akan menjadi beban. Biaya dibayar di muka memiliki jenis yang bermacam-macam misalnya asuransi dibayar di muka atas perlindungan dari kejadian tiba-tiba, sewa dibayar di muka ketika perusahaan ingin menyewa untuk keperluan usahanya, iklan dibayar di muka ketika perusahaan ingin melakukan promosi usahanya. Ketika perusahaan melakukan pembayaran atas manfaat yang belum dirasakan secara keseluruhan, saat itulah terjadi transaksi biaya dibayar di muka. Pengakuan yang dilakukan pada setiap periode harus diperhitungkan secara proporsional tiap bulannya agar terjadi pemerataan selama periode berjalan. Pada akhir periode pertanggungjawaban perusahaan perlu menentukan secara tepat mana bagian dari pengeluaran-pengeluaran tersebut yang sudah dipakai/dimanfaatkan selama periode berjalan sehingga telah menjadi beban dan mana bagian dari pengeluaran-pengeluaran tersebut yang ditangguhkan untuk periode berikutnya. Pengaruh dari pembebanan atas akun biaya dibayar di muka menjadi penting karena berdampak pada laba rugi periode berjalan.

Audit atas biaya dibayar di muka bertujuan untuk memastikan perusahaan telah menyajikan akun ini dengan perhitungan yang benar dan disajikan dengan keadaan yang sebenarnya. Pada PT GKR akun biaya dibayar di muka dibagi menjadi 3 jenis yaitu asuransi, sewa, dan biaya lainnya yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya. PT GKR adalah *holding company* yang membawahi beberapa anak perusahaan bergerak di bidang pengelolaan energi.

Biaya dibayar di muka memiliki tujuan dan prosedur audit tersendiri oleh karena itu penulis memutuskan menulis tugas akhir yang berjudul “**Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR**”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penulisan laporan akhir dengan judul “**Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR**” adalah:

1. Apa saja jenis-jenis Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR?
2. Bagaimana tahapan penilaian risiko (*risk assessment*) atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR?
3. Bagaimana tahapan menanggapi risiko (*risk response*) atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR?
4. Bagaimana tahapan evaluasi dan pelaporan (*reporting*) nilai atas akun Biaya Dibayar di Muka PT GKR?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir dengan judul “**Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR**” adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR.
2. Menguraikan tahap penilaian risiko *risk assessment* atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR.
3. Menguraikan tahap menanggapi risiko *risk response* atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT GKR.
4. Menguraikan tahapan evaluasi dan pelaporan (*reporting*) nilai atas akun Biaya Dibayar di Muka PT GKR.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir dengan judul “**Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR**” adalah:

1. Bagi IPB
 - a. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai prosedur audit atas biaya dibayar di muka
2. Bagi KAP
 - a. Hasil penulisan dapat dijadikan evaluasi terhadap pemeriksaan atas aset tetap untuk masa yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat mengetahui apakah penerapan pembebanan biaya dibayar di muka sudah sesuai dengan aturan yang berlaku
 - b. Dapat mengetahui apakah pengendalian yang berlaku sudah berjalan secara efektif sesuai dengan kebijakan yang diterapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies